

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

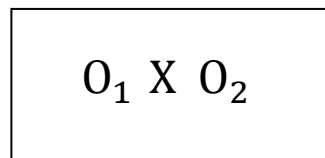
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen ini biasanya digunakan kepada sampel dengan perlakuan. Sugiyono (2014, hlm. 11) menjelaskan “Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu”. Dalam cara ini peneliti sengaja membangkit timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain dalam Arikunto (2006, hlm. 3) menjelaskan “ eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeleminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan”.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis berkesimpulan bahwa metode eksperimen dapat digunakan untuk pemecahan masalah suatu penyelidikan dengan berbagai cara sesuai dengan berbagai penemuan.

#### B. Desain Penelitian

Dalam Suatu penelitian perlu adanya desain penelitian yang sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan dan hipotesis penelitian untuk diuji kebenarannya. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 111) dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 *One-Group Pretest-Posttest Design*  
Sumber : Sugiyono (2014, lm. 111)

Keterangan :

$O_1$  = pengisian angket (*pretest*)

X = pembelajaran bola tangan (*treatment*)

$O_2$  = pengisian angket (*posttest*)

Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* maka hanya terdiri dari 1 kelompok eksperimen. Dalam penelitian yang menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design* dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa kemudian diberi perlakuan atau *treatment* yaitu pembelajaran bola tangan, setelah diberi perlakuan kemudian dilakukan tes akhir. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data yang hasilnya digunakan sebagai dasar atau landasan dalam menetapkan kesimpulan penelitian.

### C. Partisipan

Partisipan merupakan orang yang ikut serta dalam suatu kegiatan penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA AL-Inayah Bandung. Siswa kelas XI dipilih satu kelas sebagai partisipan. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin memberikan *treatment* untuk mengetahui keterampilan sosial masing-masing siswa melalui pembelajaran bola tangan.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Dalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti harus menentukan terlebih dahulu populasi yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk keperluan penelitiannya, populasi tersebut dapat berbentuk manusia, benda-benda alam, nilai dokumen dan peristiwa yang dapat dijadikan objek penelitian.

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Dalam hal ini Arikunto (2006, hlm. 130) menjelaskan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm. 117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Penelitian ini akan dilaksanakan di MA AL-Inayah Bandung di. Penentuan lokasi ini diharapkan memberikan kemudahan, khususnya menyangkut pembelajaran permainan bola tangan ditingkat sekolah menengah atas. Pelaksanaan penelitian eksperimen ini dilaksanakan peneliti sendiri yang melibatkan siswa-siswi dan kedudukan peneliti sebagai praktisi atau pengajar.

## 2. Sampel

Penelitian terhadap populasi dengan jumlah yang besar namun terkendala biaya, waktu dan sebagainya, maka dapat dilakukan pengambilan sampel. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm.118) bahwa: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dana waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu."

Dalam penelitian ini penulis melihat pendapat Arikunto (2006, hlm.131) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang digunakan dalam penelitian dimana data atau informasi diperoleh.

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 124) mengatakan bahwa "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Sesuai pendapat tersebut *sampling purposive* dipilih karena sampel kelas XI MA Al-Inayah Bandung sesuai dengan ciri-ciri spesifik masalah penelitian dan tujuan penelitian. Selain itu, untuk menentukan jumlah sampel menurut Arikunto (2009, hlm. 134) menjelaskan bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.

Dari pengertian tersebut, penulis menentukan sampel yang akan di ambil sebesar 22% dari banyaknya jumlah populasi kelas XI di MA Al-Inayah Bandung.

Maka sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu 20 siswa, kemudian sampel akan diteliti sesuai dengan treatment akan diberikan yaitu melalui treatment Pembelajaran Bola Tangan.

### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam proses pengumpulan data diperlukan alat yang disebut instrumen. Pemilihan instrumen penelitian yang tepat sangat diperlukan agar lebih mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2014, hlm. 148) adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.”

Untuk memperoleh data tentang keterampilan sosial seseorang digunakan kuisioner yang disusun oleh peneliti. Kuisionernya adalah berbentuk skala. Menurut Nurhasan (2014, hlm. 348) Skala adalah “satu set angka-angka yang menyatakan nilai-nilai terhadap subyek, obyek atau perilaku, dengan tujuan mengkuantifikasikan pengukuran kualitatif. Skala digunakan untuk mengukur sikap, nilai-nilai, dan karakteristik lainnya”

Sebagai alat ukur, skala psikologis mempunyai karakteristik khusus yang membedakan dengan instrument pengumpulan data yang lain seperti angket, daftar isian, inventori dan lain-lain.

Karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi menurut Azwar (2012, hlm 6) ada 3 yaitu :

- a. Stimulus atau *item* dalam skala psikologi berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Meskipun subjek dapat dengan mudah memahami isi *itemnya* namun tidak mengetahui arah jawaban yang di kehendaki oleh *item* yang diajukan sehingga jawaban yang diberikan subjek akan banyak tergantung pada interpretasinya terhadap isi *item*. Karena itu jawaban yang diberikan atau dipilih oleh subjek lebih bersifat proyeksi diri dan perasaannya dan merupakan gambaran tipikal reaksinya.
- b. Dikarenakan atribut psikologi diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku sedangkan perilaku diterjemahkan dalam bentuk *item-item*, maka skala psikologis selalu berisi banyak *item*. jawaban subjek terhadap satu *item* baru merupakan sebagian banyak dari indikasi mengenai atribut yang diukur, sedangkan kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosis diperoleh berdasar respon terhadap semua *item*.

- c. Respon subjek tidak di klasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh. Skor yang diberikan hanyalah kuantitas yang mewakili indikasi adanya atribut yang diukur.

Instrumen dikembangkan dalam bentuk skala dengan pola jawaban skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 134) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dalam penelitian ini fenomena sosial adalah kepercayaan diri. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian ini skala untuk mengukur tingkat kepercayaan diri seseorang menggunakan pernyataan-pernyataan. Mengenai penjelasan angket/kuesioner.

Jenis-jenis angket/kuesioner yang dapat dipakai sebagai alat pengumpul data dijelaskan Arikunto (2010, hlm.195) yaitu sebagai berikut:

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
- 1) Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri
  - 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:
- 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
  - 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya, maka ada:
- 1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
  - 2) Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
  - 3) Check list, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom yang sesuai.

- 4) Rating-scale, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Penggunaan angket dalam hal ini memiliki beberapa keuntungan sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2006, hlm.225) adalah sebagai berikut:

Keuntungan kuesioner:

- 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- 2) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- 4) Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab
- 5) Dapat dibuat tersandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Dalam menyusun butir-butir pertanyaan penulis berpatokan kepada prinsip penyusunan butir-butir pertanyaan angket. Dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan itu penulis berpedoman pada pendapat Sugiyono (2010, hlm.142) mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Isi dan tujuan pertanyaan
- b. Bahasa yang digunakan
- c. Tipe dan bentuk pertanyaan
- d. Pertanyaan tidak mendua
- e. Tidak menanyakan yang sudah lupa
- f. Pertanyaan tidak menggiring
- g. Panjang pertanyaan
- h. Urutan pertanyaan
- i. Prinsip pengukuran
- j. Penampilan fisik angket

Angket dalam penelitian ini terdiri dari variable yang dijabarkan melalui sub variabel, indicator-indikator dan pernyataan. Model angket yang digunakan

penelitian ini adalah model angket tertutup. Untuk memudahkan dalam penyusunan butir-butir pernyataan angket serta alternatif yang tersedia, maka responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban saja. Jawaban yang dikemukakan oleh responden merupakan jawaban sendiri. Adapun langkah-langkah penyusunan angket sebagai berikut:

### **1. Melakukan Spesifikasi Data**

Hal ini bertujuan untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci. Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka penulis sajikan dengan bentuk kisi-kisi yang mengacu kepada pendapat para ahli tentang keterampilan sosial diantaranya sebagai berikut:

#### **a. Definisi Konseptual**

Keterampilan sosial adalah sebagai kemampuan kompleks untuk melakukan perilaku yang mendapat penguatan positif dan tidak melakukan perilaku yang mendapat penguatan negatif Libert & Lewinsohn (1973, dalam Cartledge & Milburn, 1993) dalam Hidayat (2015). Sedangkan menurut Roswati dalam Hidayat (2015) mengemukakan bahwa keterampilan sosial adalah perangkat perilaku tertentu yang merupakan dasar bagi tercapainya interaksi sosial secara efektif.

#### **b. Dimensi Keterampilan Sosial**

Keterampilan sosial merupakan kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial dengan cara-cara yang khusus yang dapat diterima secara sosial maupun nilai-nilai dan disaat yang sama berguna bagi dirinya dan orang lain. Caldarella dan Merrell (dalam Gimpel & Merrell, 1998) mengemukakan 5 dimensi paling umum yang terdapat dalam keterampilan sosial, yaitu:

- 1) Hubungan dengan teman sebaya (*peer reaction*), ditunjukkan melalui perilaku yang positif terhadap teman sebaya seperti memuji atau menasehati orang lain, menawarkan bantuan kepada orang lain, dan bermain bersama orang lain.
- 2) Manajemen diri (*self-management*), merefleksikan remaja yang memiliki emosional yang baik, yang mampu untuk mengontrol emosinya, mengikuti

peraturan dan batasan-batasan yang ada, dapat menerima kritikan dengan baik.

- 3) Kemampuan akademis (*academic*), ditunjukkan melalui pemenuhan tugas secara mandiri, menyelesaikan tugas individual, menjalankan arahan guru dengan baik.
- 4) Kepatuhan (*compliance*), menunjukkan remaja yang dapat mengikuti peraturan dan harapan, menggunakan waktu dengan baik, dan membagikan sesuatu.
- 5) Perilaku asertive (*Assertion*), didominasi oleh kemampuan-kemampuan yang membuat seorang remaja dapat menampilkan perilaku yang tepat dalam situasi yang diharapkan.

Untuk lebih jelas dan mempermudah penyusunan spesifikasi data tersebut, maka penulis sajikan dalam bentuk kisi-kisi pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Variabel Penelitian Keterampilan Sosial

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub indicator	Nomor Butir Soal	
				+	-
Keterampilan Sosial	1. Hubungan dengan teman sabaya ( <i>peer reaction</i> )	a. Memuji atau menasehati teman	1) Memberi arahan 2) Suka memuji 3) Pengakuan 4) Berpikir positif	a) 3 b) 42 c) 46 d) 20	a) 19 b) 2 c) 34 d) 44
		b. Tolong menolong	1) Suka menolong 2) Saling membantu 3) Saling tolong menolong 4) Peduli	a) 4 b) 33 c) 43 d) 1	a) 21 b) 45 c) 35 d) 47



		c. Kepemimpinan ( <i>leadership</i> )	1) Membangkitkan semangat 2) Ramah 3) Menjalin hubungan 4) Mudah bergaul	a) 22 b) 26 c) 18 d) 36	a) 49 b) 5 c) 31 d) 32
		d. Komunikasi	1) Suka bertanya 2) Berbagi informasi 3) Berdikusi 4) Menyampaikan amanat	a) 6 b) 28 c) 48 d) 30	a) 23 b) 17 c) 39 d) 41
	2. Manajemen diri ( <i>self-management</i> )	a. Mengontrol emosi	1) Membuat orang senang 2) Penyabar 3) Pantang menyerah 4) Memberi pujian	a) 24 b) 40 c) 29 d) 16	a) 7 b) 27 c) 50 d) 52
		b. Menerima kritikan	1) Menerima pendapat 2) Menerima saran 3) Senang jika diberi saran 4) Lapang dada	a) 51 b) 66 c) 61 d) 64	a) 25 b) 59 c) 63 d) 8
		c. Memahami perasaan orang lain/ empati	1) Suka berbagi 2) Memberi dukungan 3) Saling membantu 4) Memberi kesempatan	a) 60 b) 53 c) 38 d) 14	a) 15 b) 57 c) 67 d) 65

		d. Mampu memecahkan masalah sendiri	1) Pandai memecahkan masalah 2) Membuat ide atau gagasan 3) Memberi kesempatan bertanya	a) 9 b) 54 c) 58 d) 62	a) 68 b) 37 c) 70 d) 72
3. Kemampuan akademis ( <i>Academic</i> )	a) Menyelesaikan tugas		1) Rajin 2) Memberi materi pembelajaran 3) Berpartisipasi dalam tugas 4) Disiplin dalam tugas	a) 69 b) 10 c) 71 d) 73	a) 55 b) 13 c) 75 d) 78
	b) Menjalankan arahan dari guru		1) Patuh 2) Bersungguh-sungguh 3) Disiplin 4) Tanggung jawab	a) 11 b) 76 c) 79 d) 81	a) 74 b) 84 c) 82 d) 12
4. Kepatuhan ( <i>compliance</i> )	a. Kerjasama		1) Menyiapkan peralatan 2) Mempunyai rasa memiliki 3) Saling membantu 4) Saling mengoreksi	a) 83 b) 85 c) 90 d) 86	a) 80 b) 77 c) 88 d) 92
	b. Taat pada aturan		1) Disiplin waktu 2) Tanggung jawab 3) Tertib dalam berpakaian 4) Berkomitmen jika salah	a) 89 b) 93 c) 101 d) 99	a) 87 b) 91 c) 97 d) 95

	5. Perilaku assertive ( <i>Assertion</i> )	a. Bersikap sportif	1) Menerima kesalahan 2) Sportif 3) Fair terhadap teman 4) Rendah hati	a) 56 b) 103 c) 98 d) 96	a) 94 b) 100 c) 104 d) 102
--	--	---------------------	---	-----------------------------------	-------------------------------------

Sumber : Caldarella & Merrell

## 2. Penyusunan Angket

Indikator- indikator yang telah dirumuskan kedalam bentuk kisi kisi tersebut diatas selanjutnya dijadikan bahan butir-butir pernyataan dalam angket. Butir-butir pernyataan tersebut dibuat dengan kemungkinan jawaban yang telah tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala *Likert*.

Skala *Likert* menurut Sugiyono (2014, hlm.134) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Untuk uraian kategori penyekoran dalam angket, penulis menetapkan penyekoran sebagai berikut:

Kategori setiap butir pernyataan positif, yaitu Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Ragu-ragu (R) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Untuk kategori setiap pernyataan negative, yaitu Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Ragu-ragu (R) = 3, Tidak Setuju (TS) = 4, Sangat Tidak Setuju (STS) = 5.

Setiap kategori tersebut disusun untuk memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan responden, sehingga melalui skor-skor tersebut dapat disusun dan ditetapkan suatu penilaian mengenai keterampilan sosial siswa.

Tabel 3.2

## Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	(+)	(-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### 3. Pengujian validitas dan Reabilitas Skala Keterampilan Sosial

#### 3.1 Uji validitas

Pada dasarnya instrumen ini telah digunakan oleh peneliti sebelumnya yakni Hidayat (2015). Instrumen ini telah melewati proses keterbacaan instrumen dan uji validitas. Berdasarkan uji keterbacaan, responden dapat memahami dengan baik seluruh *item* / butir pernyataan. Dengan demikian dapat disimpulkan seluruh *item* pernyataan dapat digunakan dan di mengerti siswa. Dan berdasarkan hasil pengolahan data, uji validitas angket menunjukkan dari 75 pernyataan yang diuji terdapat 38 pernyataan yang valid dan 37 pernyataan yang tidak valid. Dan peneliti menguji kembali dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3

## Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan Sosial Siswa

T tabel ( $dk = 20$  dan  $\alpha = 0,05$ ) = 0,44

No	Nilai Hitung Korelasi	r Tabel	Keterangan
1	0.1191	0,44	TIDAK VALID
2	0.0686	0,44	TIDAK VALID
3	0.5689	0,44	VALID
4	0.6024	0,44	VALID
5	0.5232	0,44	VALID
6	0.7151	0,44	VALID
7	-0.1180	0,44	TIDAK VALID
8	0.4133	0,44	TIDAK VALID
9	0.4642	0,44	VALID
10	0.5906	0,44	VALID
11	0.3578	0,44	TIDAK VALID

12	-0.1399	0,44	TIDAK VALID
13	0.7353	0,44	VALID
14	0.2391	0,44	TIDAK VALID
15	-0.1194	0,44	TIDAK VALID
16	0.5093	0,44	VALID
17	0.0354	0,44	TIDAK VALID
18	-0.2724	0,44	TIDAK VALID
19	0.0632	0,44	TIDAK VALID
20	0.5220	0,44	VALID
21	0.6612	0,44	VALID
22	0.5771	0,44	VALID
23	0.6447	0,44	VALID
24	0.7454	0,44	VALID
25	0.8939	0,44	VALID
26	-0.1688	0,44	TIDAK VALID
27	0.0470	0,44	TIDAK VALID
28	0.3305	0,44	TIDAK VALID
29	0.4868	0,44	VALID
30	-0.0066	0,44	TIDAK VALID
31	0.1676	0,44	TIDAK VALID
32	-0.2173	0,44	TIDAK VALID
33	0.7442	0,44	VALID
34	0.5942	0,44	VALID
35	0.8013	0,44	VALID
36	0.3171	0,44	TIDAK VALID
37	0.0090	0,44	TIDAK VALID
38	0.6322	0,44	VALID
39	0.1869	0,44	TIDAK VALID
40	0.2810	0,44	TIDAK VALID
41	0.4072	0,44	TIDAK VALID
42	0.0715	0,44	TIDAK VALID
43	0.0822	0,44	TIDAK VALID
44	0.5302	0,44	VALID
45	0.8147	0,44	VALID
46	0.1461	0,44	TIDAK VALID
47	-0.0874	0,44	TIDAK VALID
48	0.5400	0,44	VALID
49	0.7294	0,44	VALID
50	0.3875	0,44	TIDAK VALID
51	0.4879	0,44	VALID
52	-0.2733	0,44	TIDAK VALID
53	-0.2356	0,44	TIDAK VALID
54	0.7955	0,44	VALID

55	0.4603	0,44	VALID
56	0.5299	0,44	VALID
57	0.6205	0,44	VALID
58	0.7149	0,44	VALID
59	0.0329	0,44	TIDAK VALID
60	0.0118	0,44	TIDAK VALID
61	0.5798	0,44	VALID
62	-0.1975	0,44	TIDAK VALID
63	0.6486	0,44	VALID
64	-0.1404	0,44	TIDAK VALID
65	0.4979	0,44	VALID
66	0.7667	0,44	VALID
67	0.7784	0,44	VALID
68	0.8492	0,44	VALID
69	0.1065	0,44	TIDAK VALID
70	0.5833	0,44	VALID
71	0.7811	0,44	VALID
72	0.4168	0,44	TIDAK VALID
73	-0.1660	0,44	TIDAK VALID
74	0.6904	0,44	VALID
75	-0.0920	0,44	TIDAK VALID

Tabel 3.4

## Kisi-kisi Uji Validitas Instrumen Keterampilan Sosial

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub indikator	Nomor Butir Soal	
				+	-
	1) Hubungan dengan teman sabaya ( <i>peer reaction</i> )	a. Memuji atau menasehati teman	1) Memberi arahan 2) Suka memuji 3) Pengakuan 4) Berpikir positif	a) 3 b) - c) - d) 20	a) 19 b) - c) 34 d) 44

Keterampilan Sosial		b. Tolong menolong	1) Suka menolong 2) Saling membantu 3) Saling tolong menolong 4) Peduli	a) 4 b) 33 c) - d) -	a) 21 b) 45 c) 35 d) -
		c) Kepemimpinan ( <i>leadership</i> )	1) Membangkitkan semangat 2) Ramah 3) Menjalin hubungan 4) Mudah bergaul	a) 22 b) - c) - d) -	a) 49 b) - c) - d) -
		d) Komunikasi	1) Suka bertanya 2) Berbagi informasi 3) Berdikusi 4) Menyampaikan amanat	a) 6 b) - c) 48 d) -	a) 23 b) - c) - d) -
	1. Manajemen diri ( <i>self-management</i> )	a. Mengontrol emosi	1) Membuat orang senang 2) Penyabar 3) Pantang menyerah 4) Memberi pujian	a) 24 b) - c) 29 d) -	a) - b) - c) 54 d) -
		b. Menerima kritikan	1) Menerima pendapat 2) Menerima saran 3) Senang jika diberi saran 4) Lapang dada	a) 51 b) - c) 61 d) -	a) 25 b) - c) 63 d) -

		c. Memahami perasaan orang lain/ empati	1) Suka berbagi 2) Memberi dukungan 3) Saling membantu 4) Memberi kesempatan	a) - b) - c) 38 d) -	a) - b) 57 c) 67 d) -
		d. Mampu memecahkan masalah sendiri	1) Pandai memecahkan masalah 2) Membuat ide atau gagasan 3) Pintar 4) Memberi kesempatan bertanya	a) 9 b) - c) - d) -	a) - b) - c) 70 d) -
	2. Kemampuan akademis ( <i>Academic</i> )	a. Menyelesaikan tugas	1) Rajin 2) Memberi materi pembelajaran 3) Berpartisipasi dalam tugas 4) Disiplin dalam tugas	a) - b) - c) 71 d) 65	a) 55 b) 13 c) - d) -
		b. Menjalankan arahan dari guru	1) Patuh 2) Bersungguhsungguh 3) Disiplin 4) Tanggung jawab	a) - b) 66 c) - d) -	a) 74 b) - c) - d) -
	3. Kepatuhan ( <i>compliance</i> )	a. Kerjasama	1) Menyiapkan peralatan 2) Mempunyai rasa memiliki 3) Saling membantu 4) Saling mengoreksi	a) - b) 16 c) - d) -	a) - b) 10 c) - d) -



		b. Taat pada aturan	1) Disiplin waktu 2) Tanggung jawab 3) Tertib dalam berpakaian 4) Berkomitmen jika salah	a) - b) 9 c) - d) -	a) - b) 68 c) - d) -
	4. Perilaku assertive ( <i>Assertion</i> )	a. Bersikap sportif	1) Menerima kesalahan 2) Sportif 3) Fair terhadap teman 4) Rendah hati	a) 56 b) - c) 5 d) -	a) - b) 63 c) - d) -

### 3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument merupakan derajat keajegan skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrument yang sama dan kondisi berbeda. Berbagai teknik mencari reliabilitas suatu instrumen Arikunto (2006, hlm.180) menguraikan sebagai berikut: “(1) dengan rumus Spearman-Brown, (2) dengan rumus Flanagan, (3) dengan rumus rulon (4) dengan rumus K-R.20, (5) dengan rumus K-R. 21, (6) dengan rumus Hoyt, (7) dengan rumus Alpha.” Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dengan rumus Alpha (*Alpha cronbach*).

**Tabel 3.5**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no1	1,428,500	655,818	,586	,961
no2	1,427,500	657,250	,598	,961
no3	1,422,500	671,776	,462	,961
no4	1,420,000	656,737	,693	,960
no5	1,428,000	665,326	,423	,962
no6	1,424,000	670,884	,532	,961
no7	1,427,000	638,642	,786	,960
no8	1,430,500	654,682	,500	,962
no9	1,427,500	672,934	,433	,962

no10	1,423,500	655,397	,689	,960
no11	1,425,500	659,103	,523	,961
no12	1,423,500	660,555	,553	,961
no13	1,423,000	652,642	,731	,960
no14	1,425,000	637,842	,918	,959
no15	1,425,000	676,684	,418	,962
no16	1,427,000	640,537	,756	,960
no17	1,432,000	655,747	,525	,961
no18	1,424,000	648,779	,796	,960
no19	1,419,500	670,682	,644	,961
no20	1,429,500	650,155	,534	,961
no21	1,426,000	647,832	,815	,960
no22	1,428,500	664,029	,547	,961
no23	1,425,500	649,734	,754	,960
no24	1,434,500	653,945	,468	,962
no25	1,423,000	650,747	,815	,960
no26	1,422,500	676,092	,355	,962
no27	1,426,500	663,924	,489	,961
no28	1,424,000	663,621	,612	,961
no29	1,423,500	660,555	,718	,960
no30	1,429,500	659,524	,567	,961
no31	1,426,000	653,516	,667	,960
no32	1,438,000	661,326	,493	,961
no33	1,422,000	665,326	,751	,961
no34	1,425,500	647,629	,795	,960
no35	1,425,000	630,158	,882	,959
no36	1,426,000	654,463	,620	,961
no37	1,437,500	633,145	,769	,960
no38	1,428,500	639,818	,685	,960

Tabel 3.6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,962	38

Tabel 3.7  
*Sumber : Arikunto (2006, hlm.276)*

<b>Kriteria</b>	<b>Koefesien Reliabilitas <math>\alpha</math></b>
Sangat Reliabel	>0,900
Reliabel	0,700 – 0,900
Cukup Reliabel	0,400 – 0,700
Kurang Reliabel	0,200 – 0,400
Tidak reliable	<0,200

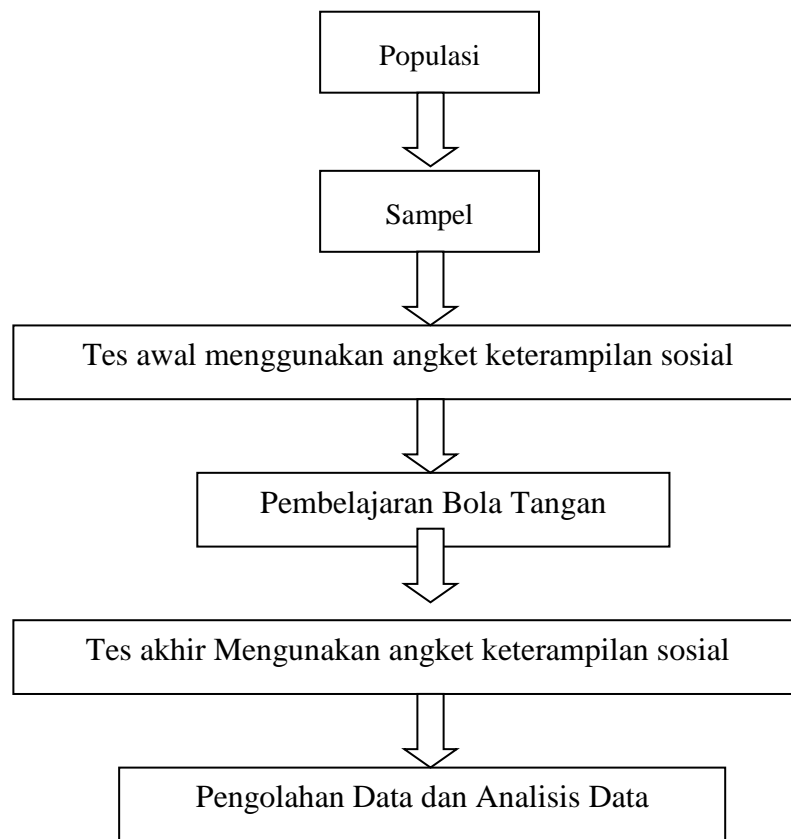
Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan tabel penolong sebagai alat bantu yang dibuat pada *Microsoft Exel 2010*. Dari hasil perhitungan dalam mencari reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha cronbach didapat nilai reliabilitas sebesar 0,962 dari 38 butir pernyataan yang dikatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen untuk keterampilan sosial ini masuk kedalam kriteria sangat reliable ( dapat dipercaya atau diandalkan).

#### **F. Prosedur Penelitian**

Secara kronologis, langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan harus dijabarkan dengan rinci agar pembaca dapat memahami maksud dan tujuan dari penelitian ini. Berikut adalah prosedur penelitian yang akan dilakukan peneliti :

1. Menentukan populasi yaitu siswa kelas XI di MA AL-Inayah Bandung.
2. Menentukan sampel yaitu siswa kelas XI MIA II di MA AL-Inayah Bandung.
3. *Pretest* tes awal pengisian angket keterampilan sosial.
4. *Treatment* berupa pembelajaran Bola Tangan
5. *Posttest* yaitu Tes akhir pengisian angket keterampilan sosial
6. Langkah terakhir yaitu melakukan pengolahan data, menganalisis dan menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data analisis data

Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

### G. Analisis Data dan Teknik Pengolahan Data Statistik

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti akan mendapatkan data-data dari sampel yang ditelitinya. Data yang didapat dari hasil penelitian perlu di analisis, apakah sudah sesuai dengan hipotesis yang ada juga menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Menurut Nurhasan (2008, hlm.207) “Analisis data merupakan kegiatan setelah saat dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini, untuk mengolah data dari tes awal dan tes akhir, peneliti perlu mengolah secara sistematis, kemudian setelah itu analisis data. Di dalam penelitian ini analisis data adalah hal yang sangat penting karena adanya analisis data tersebut dapat diberikan arti yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program Microsoft Office Excel 2010 langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menguji normalitas distribusi (Nugraha, 1985, hlm.8) :
  - a. Mencari rata-rata ( $\bar{x}$ )
  - b. Mencari deviasi standar(ds)
  - c. Membuat daftar frekwensi observasi dan frekwensi ekpekstasi
  - d. Menghitung nilai  $X^2$  (chi kuadrat), dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- e. Menentukan derajat kebebasan (db), dengan rumus :

$$\text{db} = k - 3$$

- f. Menentukan nilai  $x^2$  dari daftar
- g. Penentuan normalitas
2. Pengujian Hipotesis (uji Z)

Penghitungan nilai Z:

$$Z = \frac{\frac{x}{n} - p}{\sqrt{\frac{p(1-p)}{n}}}$$

Keterangan :

X = banyaknya data yang termasuk katagori hipotesa

N = banyak data

P = proporsi pada hipotesa